

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

Bab penutup berisi simpulan, implikasi, dan rekomendasi dari peneliti yang telah digunakan. Simpulan ditarik dari hasil analisis dan interpretasi data yang telah dilakukan. Hal ini menjadi jawaban untuk rumusan masalah yang telah dipaparkan pada bab 1. Adapun implikasinya memaparkan akibat dari hasil penelitian, sedangkan rekomendasi merupakan saran dan masukan yang dapat berguna untuk penelitian selanjutnya.

#### **5.1 Simpulan**

Dasar analisis penulis penelitian ini menggunakan pendekatan struktural, unsur instrinsik sangat diperhatikan sebagai upaya membangun karya sastra. Pendekatan struktural dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis tokoh, latar, alur, tema, sudut pandang dan gaya bahasa pada novel *Wedding Agreement* karya Mia Chuz. Hasil analisis ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

Dalam novel *Wedding Agreement* karya Mia Chuz mempunyai tema perjuangan dan pengorbanan seorang istri (Tari) untuk mempertahankan rumah tangganya dengan suaminya (Bian) yang memiliki seorang kekasih bernama Sarah. Mengambil latar tempat di lingkungan kehidupan sehari-hari seperti rumah, mesjid, restoran, apartemen dan lain-lain. Latar waktu menggunakan kronologis waktu pada umumnya seperti pagi hari dan siang hari, dengan suasana menengangkan, mengharukan, dan menyenangkan. Sudut pandang menggunakan orang ketiga. Pengarang menceritakan setiap tokoh dalam novel selaku pencerita. Bahasa yang digunakan pengarang adalah bahasa percakapan sehari-hari dengan kombinasi bahasa Inggris.

Analisis citra perempuan pada novel *Wedding Agreement* karya Mia Chuz menggunakan teori Sugihastuti (2000) terdiri atas aspek fisik, aspek psikis, aspek keluarga dan aspek masyarakat. Citra diri seorang perempuan yang berperan sebagai Tari memiliki wajah yang berparas cantik dengan mata yang indah, bulu mata yang lentik, alis yang melengkung dengan baik, hidung yang tidak terlalu mancung, kulit berwarna kuning langsat dan postur badan yang ideal. Serta ia

Rosna Nayiroh Fauziah, 2023

**CITRA PEREMPUAN DALAM NOVEL WEDDING AGREEMENT KARYA MIA CHUZ SEBAGAI BAHAN AJAR SASTRA DI SMA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tampil sederhana, tidak suka bersolek dan lebih nyaman tidak *bermake up*. Adapun Sarah seorang perempuan berparas cantik, hidung mancung, dan tulang pipi yang tinggi. Serta memiliki penampilan berbeda dengan rambut *shaggy*-nya berwarna coklat muda. Gambaran aspek psikis perempuan dalam novel *Wedding Agreement* karya Mia Chuz, sosok Tari adalah perempuan yang sabar, ramah, perhatian, mandiri, pekerja keras, dermawan, pantang menyerah dan penyayang. Adapun Sarah memiliki gambaran psikis sebagai perempuan yang pantang menyerah dan mengalah. Citra perempuan dalam aspek keluarga adalah tokoh Tari sebagai istri yang tabah, sabar dan menjadi sosok kakak yang penyayang. Pada aspek masyarakat Tari adalah orang yang dermawan dan rutin mengikuti kegiatan positif seperti pengajian rutin. Tari dipandang baik oleh masyarakat karena mampu berhubungan baik dan terlibat dalam kegiatan positif di lingkungan masyarakat dan berperan sebagai senior yang baik dan berkenan untuk membantu juniornya.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka dibuat rancangan bahan ajar yang berisi pendahuluan, materi tentang novel, struktur pembangun novel, wujud citra perempuan. Berdasarkan penelitian skripsi ini, bahan ajar tersebut berupa buku pengayaan yang dapat digunakan sebagai bahan ajar apresiasi sastra. Buku ini dapat digunakan untuk mendukung kegiatan pembelajaran dan dapat juga dibaca oleh khalayak umum. Adapun sasaran pembaca dari buku pengayaan ini adalah pelajar pada jenjang pendidikan SMA.

## 5.2 Implikasi

Implikasi dari penelitian ini memberikan gambaran mengenai hasil analisis struktur pembangun novel dan wujud citra perempuan yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Wedding Agreement* karya Mia Chuz sebagai bahan ajar buku pengayaan pada jenjang pendidikan SMA. Namun, secara khusus implikasi dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 5.2.1 Bahan ajar buku pengayaan yang berjudul “Mengetahui Citra Perempuan dalam Novel” ini diharapkan dapat mendukung dan menjadi buku pelengkap dalam kegiatan belajar mengajar, khususnya pembelajaran apresiasi sastra.

- 5.2.2 Selain untuk bahan ajar apresiasi sastra, buku pengayaan ini juga dapat dimanfaatkan dan dibaca oleh pelajar atau guru dari lintas mata pelajaran maupun oleh masyarakat umum.
- 5.2.3 Penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi penelitian serupa atau dapat dikembangkan untuk penelitian lebih lanjut.

### **5.3 Rekomendasi**

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan peneliti, rekomendasi yang diajukan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

- 5.3.1 Penelitian ini masih berfokus pada pengkajian struktur pembangun novel menggunakan teori Stanton serta analisis citra perempuan menggunakan teori Sugihastuti, maka dari itu penelitian selanjutnya diharapkan lebih variatif dan mendalam.
- 5.3.2 Hasil dari penelitian ini adalah adanya rancangan bahan ajar yang berupa buku pengayaan, maka rancangan buku tersebut dapat disempurnakan kembali untuk kemudian dijadikan sebagai pendukung atau pelengkap kegiatan apresiasi sastra untuk peserta didik
- 5.3.3 Bahan ajar buku pengayaan ini masih berupa rancangan. Untuk tahap selanjutnya dapat dikembangkan dan dilakukan validasi melalui pihak resmi seperti Pusat Kurikulum dan Perbukuan.